

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai perbandingan kemampuan komunikasi matematis dan kecemasan matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran reflektif dengan *Explicit Instruction* yang dilakukan di kelas 7 pada materi segitiga di salah satu SMP di Jakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran reflektif secara signifikan dengan siswa yang memperoleh *Explicit Instruction* secara keseluruhan.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar melalui pembelajaran reflektif (PR) dan siswa yang belajar melalui *Explicit Instruction* (EI) ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa.
3. Tidak terdapat efek interaksi antara penerapan pendekatan pembelajaran (pembelajaran reflektif dan *eksplisit instruction*) dan kemampuan awal matematis (KAM) siswa terhadap kemampuan komunikasi matematika
4. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kategori KAM (Tinggi, Sedang, Rendah)
5. Tidak terdapat perbedaan kecemasan matematika siswa yang signifikan terhadap siswa yang memperoleh Pembelajaran reflektif dengan siswa yang memperoleh *Explicit Instruction*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan Pembelajaran reflektif dapat diterapkan dalam waktu yang lama dan pada materi yang lebih kompleks, dengan

demikian diharapkan para siswa dapat menggunakan pengalamannya dalam belajar dan mengendapkan dalam benaknya, selanjutnya hal ini dapat membuat para siswa mampu memaknai materi pelajaran dengan lebih baik.

2. Pembelajaran matematika dengan *Explicit Instruction* dapat diterapkan terutama terhadap materi-materi yang menuntut prasarat materi sebelumnya.
3. KAM merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan matematika yang sedang dipelajari, untuk itu sebaiknya para guru memperhatikan KAM siswa sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa.
4. Penelitian ini sangat terbatas dari segi subyek penelitian, sehingga hasilnya belum tentu sesuai dengan sekolah dari daerah lain yang memiliki karakteristik dan psikologis siswa yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup populasi dan sampel yang lebih luas, sehingga dapat memperkecil kesalahan dan mendapat hasil yang lebih baik.
5. Penelitian ini hanya mencakup satu pokok bahasan yaitu segitiga, diharapkan bagi peneliti yang akan datang dapat menerapkan pada pokok bahasan yang lainnya.